

EDUKASI MENCUCI TANGAN PADA PEDAGANG DAGING BABI DI PASAR KASIH NAIKOTEN, KOTA KUPANG, NTT

(Handwashing Education For Pork Traders At Kasih Traditional Market Naikoten, Kupang City, East Nusa Tenggara)

Nancy Foeh^{1*}, Yeremia Yobelanno Sitompul¹, Diana Agustiani Wuri² Larry Richard William Toha²

¹Departemen Klinik Reproduksi Patologi dan Nutrisi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nuda Cendana Kupang

²Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana Kupang

*Korespondensi -mail: Nancy_vet04@yahoo.co.id

ABSTRACT

The aim of this community service activity was to provide educational information related to the rules of the correct and good steps for washing hands. This activity was the one of simple procedure steps to break the chain of covid 19. This service activity was carried out with one of a pork traders at Kasih Traditional market, Naikoten, Kupang City, East Nusa Tenggara. The level of understanding of pork traders regarding with the correct way of washing hands according to WHO (World Health Organization) standards is proven to increase understanding and knowledge after direct educational outreach activities which are measured by questionnaires before and after service activity.

Keywords: hand washing, market, education, pork traders

PENDAHULUAN

Covid19 telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai wabah yang bersifat pandemi pada bulan Maret 2020. Penyebaran virus ini sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Di Indonesia skala penyebaran covid19 ini bersifat sentral dan telah berdampak sampai pada masyarakat di Kupang NTT.

Untuk menekan Penyebaran covid19 ini, Centers for Disease Control and Prevention menyatakan bahwa cara mencuci tangan adalah

salah satu tindakan yang efektif untuk membantu mengontrol penyebaran mikroorganisme patogen penyebab penyakit, dan dengan cuci tangan juga terbukti dapat mengurangi resiko penyebaran penyakit (Luby, 2011). Kebersihan tangan sering terabaikan dan belum menjadi kebiasaan yang diterapkan setiap hari. Dimana masih banyak masyarakat yang mencuci tangannya hanya menggunakan air saja. Menurut Dasiyanto (2013), terdapat perbedaan jumlah kuman antara kelompok kontrol (tanpa cuci

tangan), mencuci tangan menggunakan air mengalir, sabun dan hand sanitizer. Teknik cara cuci tangan merupakan suatu aktivitas masyarakat membersihkan tangan memakai sabun dan dibilas dengan menggunakan air mengalir yang bersih (Depkes RI, 2008). Air dan sabun adalah campuran inti untuk menyingkirkan kotoran dan mikroorganisme. Sebagian besar kotoran dan mikroorganisme yang melekat pada pakaian atau kulit melekat misal sebagai lapisan minyak yang tipis. Lapisan minyak ini akan terangkat saat dicuci, Sedangkan handsanitizer mengandung alkohol sebagai bahan utama pembersih tangan. Alkohol juga mempunyai efek bakterisidal yang cepat terhadap bakteri vegetatif gram positif dan gram negative. Menurut Evan-Smith (2005), menyatakan bahwa untuk lebih lagi meningkatkan keamanan dapat juga menambahkan penggunaan hand sanitizer yang mengandung alkohol atau sejenisnya untuk mencegah mikroorganisme patogen.

Melihat resiko yang cukup besar bagi pedagang daging babi di pasar kasih Naikoten Kota Kupang, yang tetap berjualan ditengah pandemi ini. dengan pola penjualan langsung, tanpa jaga jarak, dan melihat bagaimana penanganan uang saat pembayaran dan pengembalian. Edukasi dan sosialisasi salah satunya cara mencuci tangan yang benar dan baik menurut WHO dapat diterapkan sehingga mitra yang merupakan penjual daging babi dapat

berpartisipasi dalam memutuskan mata rantai penularan covid19 di pasar kasih Naikoten Kota Kupang NTT.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan adalah edukasi dan praktek langsung dengan acuan tolok ukur sebelum dan sesudah kegiatan yaitu kuesioner. Tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan; berupa survei kepada mitra pedagang daging babi di pasar kasih Naikoten Kota Kupang NTT, dalam bentuk kuesioner terkait cara cuci tangan.
- b) Tahap edukasi dan sosialisasi; dilakukan dengan menggunakan pamflet dan edukasi serta sosialisasi langsung kepada mitra pedagang daging babi di pasar kasih Naikoten Kota Kupang NTT.
- c) Tahap praktek; memberikan dan menyiapkan (bak cuci tangan dan dispenser sabun) serta mempraktekan langsung cara mencuci tangan sesuai standar WHO.
- d) Tahap akhir; pembagian kuesioner kegiatan sesudah edukasi dan praktek langsung, guna melihat pengetahuan dan pemahaman mitra yaitu pedagang daging babi di pasar kasih Naikoten Kota Kupang NTT.
- e) Tahap analisis; secara deskriptif melihat perbedaan jawaban kuesioner sebelum dan setelah kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra yang merupakan pedagang daging babi memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar terkait cara mencuci tangan menurut standar WHO. Dampak positif ini, semoga dapat membantu dalam memutuskan mata rantai covid19, bukan saja di tempat kerja mitra yaitu pasar tradisional kasih Naikoten Kupang, namun bisa di terapkan dalam rumah tangga masing masing mitra.

Berdasarkan hasil survei dalam kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian, pada umumnya mitra sudah menerapkan mencuci tangan setiap hari, akan tetapi belum dengan standar yang benar dan cara mencuci tangan yang kurang tepat (cuci tangan dengan air dalam wadah atau ember atau bak air yang biasanya dipakai beramai ramai, serta mencuci tangan saja tanpa menggunakan sabun. Cara mencuci tangan di atas kurang tepat dan dapat menularkan penyakit yang di dapatkan melalui air dan lingkungan. Setelah diberikan sosialisasi edukasi secara langsung, yang diawali dengan pembagian pamflet terkait standar cara mencuci tangan, setelah itu langsung diikuti dengan demonstras dan praktek langsung cara mencuci tangan yang benar. Melalui hasil kuesioner tergambar dan terlihat adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan, langkah standar yang

tepat cara mencuci tangan berdasarkan WHO.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dan praktek langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar ini, telah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra pedagang daging babi di pasar Kasih Naikoten Kota Kupang NTT, sehingga mitra yang merupakan penjual daging babi dapat berpartisipasi dalam memutuskan mata rantai penularan covid19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian FKH Undana mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusa Cendana yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini di tahun 2020 dan Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Mitra dan semua pihak yang terkait didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008) Strategi Nasional: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Desiyanto, F.A. dan Djannah, S. N. (2013) Efektivitas Mencuci Tangan menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. KESMAS. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. 7(2):75-82

Evan-Smith, P. (2005) Taylor's Clinical Nursing Skills. Philadelphia: Mosby Year Book.

Luby, S.P., Agboatwalla, M., Bowen, A., Kenah, E., Sharker, Y and Hoekstra, R.M. (2011) Difficulties in Maintaining Improved Handwashing Behavior, Karachi, Pakistan. *Am. J. Trop. Med. Hyg* 1(1) :140–145

World Health Organization. (2005). Pocket of Hospital Care for Children: Guideline for the Management of Common Illnesses with Limited Resources. Geneva: WHO Press.